

CAPITAL - ACCOUNTING  
INDONESIA - ECONOMIC CONDITIONS

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
LALU LINTAS MODAL (CAPITAL ACCOUNT) INDONESIA  
SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS EKONOMI  
( STUDI EMPIRIS : 1990-2002 )**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



**DIAJUKAN OLEH  
CHUNCHUN YULI HARSONO  
No. Pokok : 040016859**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

**SKRIPSI**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**  
**LALU LINTAS MODAL (CAPITAL ACCOUNT) INDONESIA**  
**SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS EKONOMI**  
**(STUDI EMPIRIS : 1990 – 2002)**

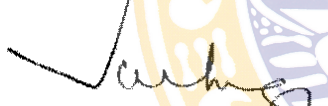
**DIAJUKAN OLEH :**

**CHUNCHUN YULI HARSONO**

**No.Pokok : 040016859**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :**

**DOSEN PEMBIMBING,**

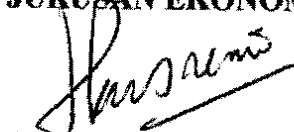
  
**Drs.Ec. SOEBAGYO**

**NIP : 130 877 631**

**TANGGAL.....23/3/2004.....**

**KETUA**

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN,**

  
**Dra.Ec.Hj.Sri Kusreni ,MSi.**

**NIP : 130 541 826**

**TANGGAL.....23 - 03 - 2004.....**



## ABSTRAKSI

Faktor modal merupakan salah satu kunci utama bagi suatu negara, terutama negara sedang berkembang untuk melakukan pembangunan ekonomi guna mengejar ketertinggalan perekonomian dari negara lain. Negara sedang berkembang biasanya menghadapi kekurangan modal akibat keadaan ekonomi, politik, dan stabilitas keamanan dalam negeri selama periode penelitian, sehingga peranan modal luar negeri menjadi “*sangat penting*” untuk menyokong pembangunan di dalam negeri.

Penelitian ini mencoba mengungkap beberapa faktor utama yang mempengaruhi pergerakan modal antar negara yang tercermin dalam neraca pembayaran khususnya pada pos lalu lintas modal (neraca modal/*capital account*). Dalam analisisnya penulis menggunakan variabel bebas : jumlah uang beredar di masyarakat ( $M_1$ ), suku bunga kredit investasi, suku bunga internasional (LIBOR), kurs rupiah terhadap dollar Amerika Serikat, IHSG, saldo neraca transaksi berjalan, tingkat inflasi, kesenjangan tabungan-investasi dan pendapatan nasional (PDB).

Periode penelitian dibedakan menjadi dua periode yaitu sebelum krisis ekonomi (1990–1997/II) dan sesudah krisis ekonomi (1997/III–2002), karena pada periode sebelum krisis ekonomi saldo lalu lintas modal meningkat pesat, namun sesudah krisis ekonomi mengalami kecenderungan penurunan. Untuk menganalisis pengaruh variabel independen digunakan regresi linear berganda metode OLS (*Ordinary Least Square*). Hasil estimasi model menunjukkan selama periode 1990–2002 variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap lalu lintas modal. Dalam periode sebelum krisis ekonomi, variabel suku bunga internasional (LIBOR), kurs rupiah terhadap dollar Amerika Serikat, saldo neraca transaksi berjalan, IHSG, dan kesenjangan tabungan investasi berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap lalu lintas modal. Dalam periode sesudah krisis ekonomi, variabel jumlah uang beredar di masyarakat ( $M_1$ ), saldo neraca transaaksi berjalan, IHSG, dan tingkat inflasi berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap lalu lintas modal. Hasil ini menunjukkan bahwa selain dipengaruhi variabel yang digunakan dalam model penelitian ini, perubahan lalu lintas modal juga dipengaruhi oleh variabel di luar model penelitian seperti instabilisasi politik, keamanan, kepercayaan investor dan sebagainya.